

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *audit relationship*, rotasi audit, dan spesialisasi terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor manufaktur yang listing di BEI pada tahun 2015-2017 yang mencakup sebanyak 252 sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik karena variabel dependennya merupakan variabel *dummy* dengan menggunakan SPSS 16.0.

Dari hasil perhitungan dan analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) *Audit relationship* yang terdiri dari audit tenur *firm-to-firm* (KAP dengan perusahaan klien) dan audit tenur *person-to-person* (auditor dengan manajer perusahaan klien) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_{A1}) dan hipotesis kedua (H_{A2}) ditolak.
- 2) Rotasi audit yang terdiri dari rotasi KAP dan rotasi auditor memiliki hasil yang berbeda. Rotasi KAP tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_{A3}) ditolak. Sedangkan rotasi auditor memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_{A4}) diterima.

- 3) Spesialisasi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat memberikan kesimpulan bahwa hipotesis kelima (H_{A5}) ditolak.
- 4) Audit tenur *firm-to-firm*, audit tenur *person-to-person*, rotasi KAP, rotasi audit, dan spesialisasi memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti menyimpulkan bahwa hipotesis keenam (H_{A6}) diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

- 1) Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen yang diteliti hanya mampu memprediksi kualitas audit sebesar 44% sedangkan 56% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati.
- 2) Terbatasnya periode tahun penelitian yang dilakukan, yaitu 3 tahun (dari 2015 hingga 2017).
- 3) Terbatasnya jumlah perusahaan sektor manufaktur yang dijadikan sampel karena hanya perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti serta terbatasnya referensi dari penelitian terdahulu.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya, seperti *workload*, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan sehingga dapat membantu pemerintah maupun auditor dalam meningkatkan kualitas audit.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel yang diteliti dan memperbesar sektor perusahaan yang diteliti agar hasil penelitian dapat lebih akurat dan dapat lebih digeneralisasikan.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode tahun pengamatan agar hasil yang diperoleh dapat memperlihatkan dampak yang dihasilkan dalam jangka waktu yang panjang.

2) Akademisi

Peneliti menyarankan agar pihak akademisi dapat semakin memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit sehingga dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam auditing.

3) Pemerintah dan Kantor Akuntan Publik

Pemerintah berperan dalam membuat regulasi bagi berjalannya audit. Kualitas audit merupakan sesuatu yang penting dalam proses audit, sehingga pemerintah dapat menjadikan hasil penelitian dalam membuat regulasi agar sesuai dengan kondisi yang ada, dan Kantor Akuntan Publik juga dapat lebih memperhatikan regulasi yang telah ada sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang semakin meningkat.